

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang data nya bersifat bukan numeric atau angka-angka melainkan kalimat atau pertanyaan-pertanyaan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang terajadi dilapangan atau apa yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha memahami suatu fenomena yang terjadi, kemudian berusaha menganalisis dan menjelaskan fenomena-fenomena tersebut dengan gambaran-gambaran yang selanjutnya penulis berusaha memberikan penilaian dari fenomena gambaran tersebut.

#### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan masalah inti atau masalah pokok yang bersumber dari pengamatan peneliti, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di Kabupaten Ogan Komring Ulu Timur.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada, Hal-124.

### 1.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut lofland yang dikutip moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lainnya. Pada penelitian ini dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:<sup>2</sup>

#### 1. Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang secara langsung pada lokasi penelitian atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh. Sumber data primer dapat diperoleh dari informan. Secara teknik informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan yang kaya warna, detail, dan komperasif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder yang digunakan antara lain studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan mempelajari dengan mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatu buku, jurnal, gambar, foto, atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

---

<sup>2</sup> Sugyono dan R&D. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta: Bandung. Hal-27.

## **1.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pencatatan dan dari berbagai sumber lain yang tersedia. Data primer diperoleh dari 3 sumber utama, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi/ studi pustaka. Data sekunder juga diperoleh dengan membaca buku, literatur, artikel serta informasi tertulis lainnya. Metode yang digunakan yaitu:

### **1. Observasi**

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberi pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Purposive sampling merupakan jenis pengambilan sampel non probability sampling, yakni pengambilan sampel yang tidak berdasarkan peluang.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sirwanto. 2013. Skripsi: *pendekatan hubungan manusiawi (human relation) dalam memperlancar kegiatan bagian humas dan pemerintahan kabupaten oku*. Baturaja.

Penulis menetapkan key informan dalam penelitian yaitu ada 4 orang yang dipilih berdasarkan tiga syarat yaitu: 1. Seseorang itu mengetahui informasi, 2. Memahami informasi, 3. Mau memberi informasi. Informan nya adalah sebagai berikut:

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Wakimin, S.Pd.,M.M	Kepala dinas pendidikan dan kebudayaan
2	Dodi Purnama, S.T.,M.M	Kepala bidang pendidikan dasar
3	Drs. Saefudin Zuhri, M.M	Kepala seksi kurikulum
4	Edi Subandi, S.E.,M.M	Kepala seksi sarana dan prasarana
5	Muliyati	Tokoh masyarakat

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut miles dan huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Untuk menganalisis tinjauan surat keputusan bersama menteri sebagai penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi covid-19, maka data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dengan baik secara primer dan sekunder, dan analisis secara kualitatif. Selanjutnya disajikan secara deskriptif yaitu dengan

menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan permasalahan serta penyelesaiannya yang berhubungan erat dengan pembahasan penulis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**

Pendidikan sebagai suatu proses tidak bisa dilepaskan dari perkembangan dan dinamika masyarakatnya. Dunia pendidikan senantiasa mengkaitkan proses pendidikan dengan masyarakatnya pada umumnya, dan dunia kerja pada khususnya. Keterkaitan ini memiliki arti bahwa prestasi peserta didik tidak hanya ditentukan oleh apa yang mereka lakukan di lingkungan sekolah, melainkan prestasi peserta didik juga ditentukan oleh apa yang mereka kerjakan di dunia kerja dan di masyarakat pada umumnya. Dinas Pendidikan merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu timur dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati OKU Timur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur, tugas pokok Dinas Pendidikan adalah melaksanakan kewenangan Daerah di bidang pendidikan serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah atau Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, terdiri dari:
  - a. Subbagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Subbagian Perencanaan
  - c. Subbagian Keuangan.
3. Bidang Kurikulum, membawahi :
  - a. Seksi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - b. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar (SD)
  - c. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP).
4. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi:
  - a. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar (SD)
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP).
5. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
  - a. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - b. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar (SD)
  - c. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
6. Bidang Pendidikan Masyarakat, Olahraga dan Seni Budaya Pelajar membawahi :

- a. Seksi Pendidikan Masyarakat
- b. Seksi Olahraga Pelajar
- c. Seksi Seni Budaya Pelajar.

Dengan semangat diberlakukan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian antara Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, sedangkan urusan pendidikan menjadi urusan wajib Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Menyikapi semangat Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah di atas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur wajib mempromosikan Kondisi Pendidikan yang dicapai dan yang akan dicapai pada periode tertentu, sekaligus bahan informasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil Kebijakan Pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan.

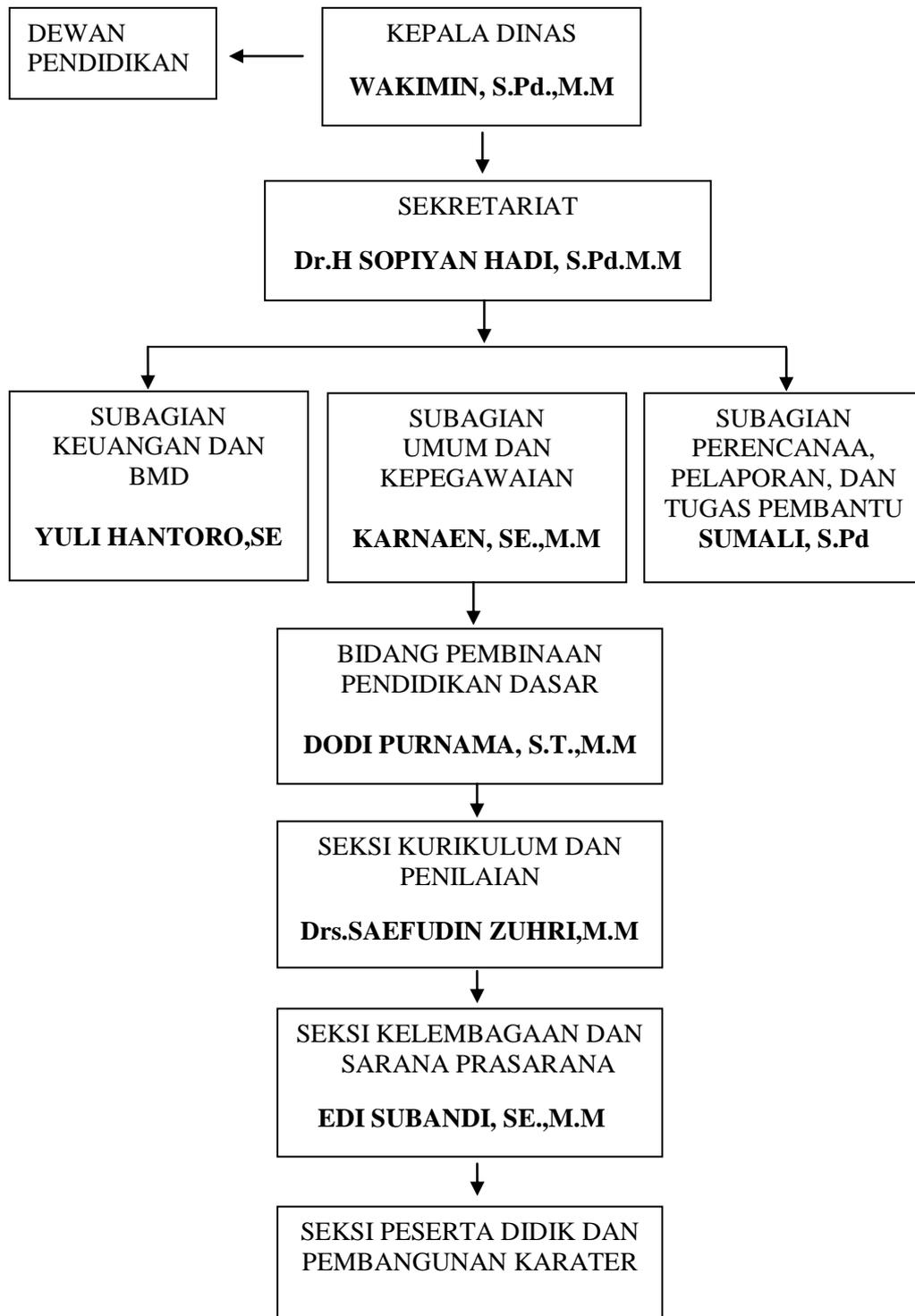
Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur pembangunan lima tahun ke depan (2016 – 2021) didasarkan kepada visi dan misi serta arah kebijakan pembangunan jangka menengah Bupati Kabupaten OKU Timur terpilih yang dituangkan di dalam RPJM Daerah 2016–2021 pada misi ketiga yang berbunyi “Mewujudkan kualitas SDM yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia”, yang mengamanatkan adanya peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten OKU Timur untuk lima tahun ke depan, di samping perlunya peningkatan layanan pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Kabupaten OKU Timur.

Kebijakan-kebijakan yang disusun diantaranya peningkatan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan, yang dalam hal ini perlu adanya keikutsertaan seluruh masyarakat, baik melalui peningkatan peranserta dunia usaha dalam penyelenggaraan pendidikan maupun melalui gerakan masyarakat peduli pendidikan. Maka rumusan Visi Dinas Pendidikan adalah: “Kabupaten OKU TIMUR Tuntas Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun dan Unggul dalam Mutu Pendidikan pada Tahun 2021.”

Sebagai operasionalisasi untuk mewujudkan visinya, dan penjabaran dari Misi Pertama dan Misi Kedua Kabupaten OKU Timur seperti tercantum di atas, Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur memiliki misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyelenggaraan, Pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu PAUD
2. Melaksanakan penyelenggaraan, Pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan SD.
3. Melaksanakan penyelenggaraan, Pembinaan, Pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan SMP.
4. Melaksanakan penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Non Formal dan Olah Raga Pelajar.
5. Melaksanakan penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan organisasi dan fungsi-fungsi penunjang teknis pendidikan dan pelayanan umum, dalam rangka mempersiapkan sumber daya aparatur yang berkualitas.

## 1.1 STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



## **4.2 Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini penulis menguraikan tentang pengelolaan data yang diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan pendekatan kualitatif adalah membuat deskriptif, gambaran atau melukis secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, fenomena yang diteliti. Setelah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah analisis data.

Dari hasil penelitian tersebut kemudian akan dibahas untuk mengetahui tentang implementasi surat edaran bupati ogan komering ulu timur tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19.

### **4.2.1 Implementasi Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu Timur Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dimasa Pandemi Covid-19.**

implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan, Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti seluas-luasnya, implementasi juga sering dianggap sebagai bentuk pengoperasionalisasian atau penyelenggaraan aktivitas yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang dan menjadi kesepakatan bersama diantara beragam pemangku kepentingan (*stakeholders*), aktor, organisasi (publik atau privat), prosedur, dan teknik secara

sinergitis yang digerakan untuk berkerjasama guna menerapkan kebijakan kearah tertentu yang dikehendaki.

Implementasi kebijakan merupakan suatu aktivitas yang paling penting. Tetapi, tidak seperti anggapan sebagian orang bahwa setiap kebijakan itu akan terimplementasikan dengan sendirinya, seolah aktivitas implementasi kebijakan tersebut menyangkut sesuatu yang tinggal jalan. Realita menunjukan implementasi kebijakan itu sejak awal melibatkan sebuah proses rasional dan emosional yang teramat kompleks. Jadi, bukan sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran politik ke dalam prosedur-prosedur rutin melalui saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu. Studi implementasi, mau tak mau akan memasuki ranah permasalahan konflik, keputusan-keputusan yang pelik, dan isu mengenai siapa yang memperoleh apa, berapa banyak dari suatu kebijakan. Oleh sebab itu, tidak terlalu salah jika dikatakan implementasi kebijakan merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan.

Menurut Van Meter dan Horn<sup>4</sup>, diteori ini mereka berajak dari suatu argument bahwa perbedaan-perbedaan dalam proses implementasi akan dipengaruhi oleh sikap kebijakan yang akan dilaksanakan. Dari titik ini, kemudian keduanya menawarkan suatu pendekatan yang mencoba untuk menghubungkan antara isu kebijakan dengan implementasi dan suatu model konseptual yang mempertalikan kebijakan dengan kinerja (*performance*).

---

<sup>4</sup> Van Meter Dan Van Horn Dalam Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Kependusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, Bumi Aksara: Jakarta, 2015, Hlm 164

#### **4.2.2 Standar/Ukuran dan Tujuan Kebijakan**

Suatu kebijakan tentu telah menegaskan standar dan tujuan tertentu yang harus dilaksanakan oleh para pelaksana kebijakan. Kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan tujuan tersebut. Karena dijadikan sebagai kriteria penilaian maka standar dan tujuan dirumuskan secara spesifik dan kongkret. Menurut van meter dan van horn identifikasi indikator-indikator pencapaian merupakan tahap yang krusial dalam analisis implementasi kebijakan. Indikator-indikator pencapaian ini menilai sejauh mana ukuran dasar dan tujuan kebijakan telah terealisasi. Ukuran-ukuran dasar (standar kebijakan) dan tujuan berguna didalam menguraikan tujuan-tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh.

Dalam melakukan studi implementasi, tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran suatu program yang akan di laksanakan harus diidentifikasi dan diukur karena implementasi tidak dapat berhasil atau mengalami kegagalan bila tujuan-tujuan itu tidak dipertimbangkan. Dalam menentukan ukuran-ukuran dasar dari sasaran-sasaran, kita dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dari para pembuat keputusan sebagaimana direfleksikan dalam banyak dokumen seperti regulasi-regulasi dan garis-garis pedoman program yang menyatakan criteria untuk evaluasi pencapaian kebijakan. Akan tetapi, dalam beberapa hal ukuran-ukuran dasar dan sasaran-sasaran kebijakan harus dideduksikan oleh penulis perorangan dan pilihan ukuran-ukuran pencapaian bergantung pada tujuan-tujuan yang didukung oleh penulis.

Jika dikaitkan dengan Kebijakan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu Timur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan tersebut dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19. Kebijakan dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19.

Menurut Wakimin, pada saat ditemui di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas telah melakukan upaya optimal dalam melakukan pembelajaran, lebih lanjut dikatakannya:<sup>5</sup>

“Dengan Standar Ukuran Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu Timur nomor: 420/1054/I.DISDIKBUD.OT/2020 pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan jika kondisi lingkungan telah memenuhi syarat dan aman untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka, pendidikan telah menyatakan siap dan telah memenuhi syarat protokol kesehatan berdasarkan hasil verifikasi oleh tim verifikasi serta direkomendasikan oleh gugus tugas percepatan penanganan covid-19 dan tentunya dengan izin orang tua yang memperbolehkan anaknya mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah dengan mengikuti prosedur pembelajaran tatap muka terbatas dan perilaku wajib dilingkungan satuan pendidikan.”

Kebijakan sangatlah perlu untuk diperhatikan karena pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat pencapaian standar dan tujuan tersebut. Sesuai dengan hasil observasi bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur harus lebih memperhatikan pendidikan di sekolah dasar.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

untuk itu dikait dengan kinerja kebijakan dalam penyelenggaraan pembelajaran, yang dikatakan oleh Dodi Purnama berikut pernyataannya:<sup>6</sup>

“Ada lima teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan jenjang Sekolah Dasar yang pertama, persiapan pengelolaan kegiatan pembelajaran tatap muka, maksudnya adalah kepala satuan pendidikan membentuk gugus tugas dan menjalin kerjasama dengan pusat kesehatan masyarakat dan wajib mengisi daftar periksa pada laman data pokok pendidikan (dapodik) serta boleh melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah mendapatkan izin dari bupati Ogan Komering Ulu Timur berdasarkan hasil verifikasi oleh tim verifikasi. Yang kedua, pelaksanaan tatap muka maksudnya adalah peserta didik yang boleh mengikuti pembelajaran tatap muka adalah peserta yang telah mendapatkan izin dari orang tua dan telah membuat perjanjian untuk mematuhi protokol kesehatan secara ketat dengan masuk setiap hari dengan jumlah siswa tidak lebih dari 18 orang dengan 4 jam pembelajaran. Yang ketiga, pelayanan kepada peserta didik yang tidak diizinkan untuk mengikuti pembelajaran tatap muka. Yang keempat, prosedur pembelajaran tatap muka wajib diseluruh lingkungan satuan pendidikan. Yang kelima, hal-hal terkait dengan ketentuan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang belum dijelaskan diatas, maka kepada seluruh warga satuan pendidikan wajib memahami dan memedomani buku panduan sebagaimana terlampir. Jadi setiap sekolah wajib menerapkan teknik prosedur tersebut untuk mengoptimalkan belajar mengajar dijenjang sekolah dasar dikabupaten Ogan Komering Ulu Timur dimasa pandemi covid-19”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dianalisis bahwa setiap Satuan Pendidik harus lebih memperhatikan setiap prosedur kebijakan yang sudah ditentukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Untuk itu agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif kurikulum pada masa pandemi dibuat.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 Januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Saefudin Zuhri mengatakan pentingnya pengembangan kurikulum disekolah dasar, berikut pernyataanya:<sup>7</sup>

“Kondisi masa pandemi covid-19 saat ini memungkinkan untuk pembelajaran dalam jaringan bagi peserta didik. Kurikulum yang mengacu dan ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum nasional dimana kunci keberhasilan implementasinya terletak pada kalaborasi guru, siswa dan orang tua. Untuk mendukung pembelajaran dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini lembaga pendidikan menyiapkan bahan ajar melalui aplikasi yang akan digunakan untuk pembelajaran tahun ajaran baru. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dianalisis bahwa dengan adanya kurikulum baru saat masa pandemi covid-19 ini peran guru dan orang tua sangatlah penting karena jika di suatu daerah mengalami zona merah artinya tidak diperbolehkan, sekolah tersebut melakukan pembelajaran tatap muka maka dari itu sarana dan prasarana harus memenuhi standar saat masa pandemi covid-19, Edi Subandi mengatakan sarana dan prasarana saat ini telah memadai sesuai dengan kebutuhan saat masa pandemi covid-19, berikut pernyataanya:

“Berdasarkan PP Nomor 57 tahun 2021 setiap kepala sekolah menyampaikan laporan kondisi sarana dan prasarana melalui zona dan ketua K3S, supaya dengan cara lebih efektif bisa terlaksana dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan segera terpenuhi.”<sup>8</sup>

Kinerja kebijakan pada dasarnya merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan tujuan tersebut. Karena dijadikan sebagai kriteria penilaian maka standar dan tujuan dirumuskan secara spesifik dan kongkret. Menurut van meter dan van horn identifikasi indikator-indikator pencapaian

<sup>7</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 20 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Edi Subandi tanggal 20 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

merupakan tahap yang krusial dalam analisis implementasi kebijakan. Indikator-indikator pencapaian ini menilai sejauh mana ukuran dasar dan tujuan kebijakan telah terealisasi. Ukuran-ukuran dasar (standar kebijakan) dan tujuan berguna didalam menguraikan tujuan-tujuan keputusan kebijakan secara menyeluruh. Dalam melakukan studi implementasi, tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran suatu program yang akan di laksanakan harus diidentifikasi dan diukur karena implementasi tidak dapat berhasil atau mengalami kegagalan bila tujuan-tujuan itu tidak dipertimbangkan.

Dari pernyataan diatas standar/ukuran dan tujuan kebijakan di dinas pendidikan dan kebudayaan dapat dianalisis, setiap bagian dalam instansi memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan sebuah kebijakan, karena melaksanakan sebuah tugas ataupun kegiatan memerlukan tanggung jawab yang besar untuk melaksakan sebuah kebijakan, agar suatu kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Terkait hal itu bagaimana kebijakan surat edaran bupati ogan komering ulu timur di laksanakan dan tidak sedikit masyarakat yang tahu. Seperti yang dikatakan Mulyati berikut:<sup>9</sup>

“saya tidak mengetahui surat edaran tersebut tetapi saya tahu tentang pembelajaran tatap muka terbatas ini dan juga saya mengkhawatirkan anak saya yang baru masuk di kelas 2 sekolah dasar yang bisa dibilang kurang menaati peraturan tentang protokol kesehatan yang ada disekolah nya, harapan saya semoga sekolah tatap muka ini berjalaan dengan lancar tanpa membahayakan setiap siswa dan sekolah lebih ekstra lagi dalam menghimbau siswa-siswi dalam menaati peraturan sekolah dan mudah-mudahan virus covid-19 ini cepat menghilang.”

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Rumah

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu timur dan masyarakat yang menjadi sebuah standar dari kebijakan adalah surat edaran bupati tentang penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 saat ini yang menjadi acuan disetiap sekolah di kabupaten ogan komering ulu timur dan tidak sedikit juga masyarakat yang mengetahui tentang surat edaran bupati tersebut. Setiap sekolah di kabupaten ogan komering ulu timur melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan aturan yang dijelaskan disurat edaran bupati ogan komering ulu timur. Pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran berjalan efektif dengan mematuhi protokol kesehatan. Banyak orang tua siswa yang khawatir dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini terutama orang tua yang masih anaknya dijenjang sekolah dasar dan belum ada aturan untuk vaksinasi anak di usia dibawah 12 tahun, karena rentannya terkena virus covid-19 yang juga kurang menaati peraturan protokol kesehatan seperti memakai masker.

#### **4.2.3 Sumber daya**

Disamping standar dan tujuan kebijakan, yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses implementasi kebijakan adalah sumber daya yang tersedia. Kebijakan menuntut tersedianya sumber daya, baik berupa dana maupun perangsang (*incentive*) lain yang mendorong dan memperlancar implementasi yang efektif. Dalam praktek implementasi kebijakan, sering kali didengar para pejabat maupun pelaksana mengatakan bahwa kita tidak mempunyai cukup dana untuk membiayai program-program yang telah direncanakan.

Dengan demikian, besar kecilnya dana akan menjadi salah satu faktor menentukan keberhasilan implementasi kebijakan.

Jika dikaitkan dengan Kebijakan Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu Timur di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan dengan tersedianya sumber daya tersebut dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19. Kebijakan dengan tersedianya sumber daya dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19, Seperti yang di sampaikan Wakimin sebagai berikut:<sup>10</sup>

“Seperti yang diketahui kita sekarang tengah menghadapi masa pandemi covid-19, jadi sumber daya yang menjadikan surat edaran bupati ogan komering ulu timur efektif yaitu dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dengan kapasitas 50% dari jumlah siswa dan sisanya 50% melakukan pembelajaran daring, keberhasilan setiap sekolah dilihat jika setiap sekolah telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini jadi untuk mendorong memperlancar kegiatan belajar mengajar sesuai kebutuhan sekolah diperlukan incentive yang kemudian setiap sekolah melaporkan apa saja keperluan yang dibutuhkan.”

Hasil wawancara diatas kemudian dianalisis bahwa pemerintah harus memberikan kebijakan dengan berani berkomunikasi yang artinya menyediakan internet dan aplikasi, sosialisasi yang bersifat efisien dan integrative kepada seluruh stakeholder pendidikan guna memperlancar kegiatan penyelenggaraan pembelajaran masa pandemi covid-19.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Begitu juga di jenjang sekolah dasar yang sumber dayanya dapat mendorong dan memperlancar Surat Edaran Bupati Ogan Komering Ulu Timur berikut pernyataan dari Dodi Purnama:<sup>11</sup>

“Sumber daya manusia yang dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar adalah yang taat dengan peraturan karena tidak akan berhasilnya surat edaran bupati Ogan Komering Ulu Timur ini jika sumber daya manusianya melanggar untuk itu untuk itu seorang pemimpin harus mendorong untuk memberikan insentif kepada guru supaya mereka lebih giat dalam menjalankan pekerjaannya.”

Berdasarkan Hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kemampuan seseorang sangatlah menentukan keberhasilan dari suatu kebijakan untuk itu insentif sangatlah berpengaruh terhadap guru dan pekerja lainnya untuk lebih giat dalam menjalankan tugasnya agar dapat melayani masyarakat dengan optimal. Perlu juga menciptakan generasi bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam perubahan kurikulum pendidikan. Menurut Kepala Seksi Kurikulum Saefudin Zuhri, berikut pernyataannya:<sup>12</sup>

“pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan generasi bangsa yang berwawasan global dengan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat, melalui perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan itu telah terjadi pada diri siswa dan dengan manajemen pengembangan dengan potensi yang dimiliki setiap sekolah yang kondusif akademik merupakan persyaratan bagi terselenggaranya manajemen secara lebih efektif.”

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 Januari 2022 pukul 11.00-12.00 WIB di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 20 Januari 2022 pukul 09.00-10.00 WIB di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Berdasarkan hasil wawancara diatas sudah jelas bahwa untuk setiap sekolah harus mememanajemen pengembangan kurikulum untuk menjadikan kurikulum tersebut yang kondusif akademik secara efektif, begitu juga dengan sarana dan prasarananya seperti yang disampaikan Edi Subandi berikut:<sup>13</sup>

“penggunaan sarana dan prasarana itu warga sekolah, kepala sekolah, guru dan PTK, warga sekolah wajib memelihara yang telah diberikan, pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh dinas melalui pengawas Pembina setiap sekolah ada pengawas pembina mereka melaporkan apa yang diperlukan disekolah dan menyampaikannya kedinas. Mereka membuat laporan dengan peran kepala sekolah yang diwalihkan kepada wakilnya yang melapor semua sarana apa yang dibutuhkan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa setiap pengguna saran dan prasarana yang ada disetiap sekolah harus menjaga dan merawat apa yang diberikan dan jika ada yang diperlukan wakil kepala sekolah melaporkan kepada pengawas Pembina untuk disampaikan ke dinas terkait apa yg diperlukan oleh sekolah.

Menurut Mulyati selaku tokoh masyarakat saat ditemui dirumahnya menyatakan bahwa menurunnya prestasi belajar anak seperti yang diungkapkannya berikut:<sup>14</sup>

“Jika lagi pembelajaran jarak jauh apalagi anak saya masih duduk dibangku kelas 2 sekolah dasar yang sangat membutuhkan pengawasan ekstra, kadang susah atur lebih banyak main game nya itu yang membuat prestasi belajarnya menurun, kami sebagai orang tua memantau terus perkembangan anak kami dalam belajar daring ini dan sering juga berkomunikasi dengan gurunya lewat chat di whatshapp.”

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Edi Subandi tanggal 20 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di rumah

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa butuh ekstra lebih orang tua dan guru dalam mendidik anak keseringan bermain handphone mengakibatkan penurunan minat belajar anak yang menyebabkan prestasi belajarnya menurun oleh sebab itu jika pembelajaran dilakukan secara daring terus menerus akibatnya banyak anak yang malas untuk belajar.

#### **4.2.4 Aktivitas implementasi dan komunikasi antar organisasi**

Kejelasan standar dan tujuan tidak menjamin implementasi yang efektif apabila tidak dibarengi dengan adanya komunikasi antar organisasi dan aktivitas pengukuhan. Semua pelaksana harus memahami apa yang didealkan oleh kebijakan yang implementasinya menjadi tanggung jawab mereka. Hanya saja komunikasi adalah proses rumit, yang sangat potensial untuk menjadi penyimpangan. Hal ini menyangkut persoalan kewenangan dan kepemimpinan organisasi atasan (superior) mestinya mampu mengkondisikan organisasi bawahan atau pelaksana untuk memiliki idealita sebagaimana yang dikehendaki oleh kebijakan.

Jika dikaitkan dengan kebijakan surat edaran bupatiogan komering ulu timur di dinas pendidikan dan kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan dengan komunikasi yang baik antar aparat maupun antar guru dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19.

Kebijakan dengan tersedianya sumber daya dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19, Seperti yang di sampaikan Wakimin sebagai berikut:<sup>15</sup>

“komunikasi yang kami lakukan sesuai dengan peraturan yang menjadikan semua kepala bidang dan staf mempunyai sinergitas yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai atau memperlancar sebuah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebijakan surat edaran bupati. Mereka dapat mengkoordinasikan tugas dibidangnya masing-masing, setiap bidang tidak perlu pengawasan khusus karena saya yang melihat bagaimana kinerja mereka kalau disetiap sekolah ya diberikan pengawasan khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan.”

Komunikasi merupakan penyampaian kepada orang lain, berdasarkan pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa komunikasi berjalan dengan efektif dan setiap bidang bisa mengkoordinasikan tugas mereka masing-masing, perlu juga komunikasi yang baik antara dinas dan sekolah melalui sistem informasi seperti yang dikatakan Dodi Purnama:<sup>16</sup>

“setiap sekolah ada pengawas namanya pengawas sekolah mereka yang berkomunikasi langsung kepada dinas untuk menyampaikan keperluan yang mereka butuhkan, ada 5 sistem informasi yang pertama input artinya menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk proses, yang kedua proses, bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah, yang ketiga penyimpanan, suatu kegiatan yang menghasilkan laporan dari suatu proses informasi, yang keempat output, untuk menghasilkan laporan dari suatu proses informasi, yang kelima kontrol, aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan sesuai dengan diharapkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa komunikasi yang dijalankan disetiap sekolah sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan yaitu

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

komunikasi yang efektif, untuk itu diperlukn juga komunikasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seperti yang disampaikan Saefudin Zuhri:<sup>17</sup>

“sekolah menyampaikan informasi menyangkut keberadaan dan kemajuan sekolah guna meningkatkan mutu pembelajaran dimasa pandemi covid-19, strategi kurikulum saat ini khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas sudah jelas bahwa guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru harus bisa berkomunikasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan apa yang kurang dalam kurikulum yang kemudian kepala sekolah bisa menyampaikannya dengan pengawas sekolah dan kemudian baru sampai kedinas. Tidak hanya itu sarana dan prasarana juga harus ada komunikasi berikut yang dikatakan oleh Edi Subandi berikut:

“jika disekolah kepala sekolah hanya menyampaikan kondisi sarana dan prasarana melalui dapodik, kami dinas pendidikan hanya memantaunya melalui dapodik kalau hal-hal di dapodik tidak ada dimenu mereka membuat laporan tertulis ke dinas.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa jika sekolah membutuhkan sarana dan prasarana yang diperlukan mereka menyampaikanny melalui dapodik artinya komunikasi nya efektif. Guru juga harus sering berkomunikasi dengan orang tua siswa saat pembelajaran jarak jauh seperti yang dikatakan Mulyati berikut:

“saya sering bertanya lewat whatshapp apa yang tidak anak saya ketahui dan sulit juga buat saya pahami, tetapi guru suka lama balas chat nya mungkin sibuk disekolah atau apa.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 20 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di rumah

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa kurangnya interaksi antara guru dan orang tua terutama yang masih sekolah dasar, guru perlu membimbing siswanya dan memantau siswa nya saat pembelajaran jarak jauh.

#### **4.2.5 Karakteristik dari agen pelaksana/implementator**

Struktur dari agen pelaksana yang meliputi karakteristik, norma dan pola hubungan yang potensial maupun aktual sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi. Karakteristik dari badan pelaksana dilihat dari stuktur birokrasi. Struktur birokrasi diartikan sebagai karakteristik norma dan pola hubungan yang terjadi berulang-ulang dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial maupun nyata dengan apa yang mereka miliki dengan menjalankan kebijakan.

Jika dikaitkan dengan kebijakan surat edaran bupati ogan komering ulu timur di dinas pendidikan dan kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19. Kebijakan dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19.

Menurut Wakimin, pada saat ditemui di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu timur, karakteristik penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas telah melakukan upaya optimal dalam melakukan pembelajaran, lebih lanjut dikatakannya:<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

“Pentingnya penguatan Pendidikan karakter yang menjadi bentuk pelaksanaan agenda nawacita nomor 8 di mana penguatan revolusi karakter bangsa dengan cara menanamkan karakter budi pekerti kepada peserta didik penguatan pendidikan karakter menjadi titik fokus gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, rasa, oleh pikir dan olahraga dengan melibatkan dan kerjasama antar satuan pendidikan keluarga dan masyarakat memberikan kewarganegaraan dan tanggung jawab kepada kepala sekolah guru dan pengawas sekolah serta tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks satuan pendidikan manajemen berbasis sekolah yaitu menguatkan jejaring Tri pusat pendidikan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa penguatan karakteristik pada peserta didik menjadi titik fokus dalam gerakan pendidikan yang dapat memperkuat peserta didik melalui harmonisasi oleh hati, rasa, oleh pikir dan olahraga. Oleh karena itu pendidikan karakter peserta didik perlu diperkuat terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai mana yang dikatakan Dodi Purnama berikut:

“Untuk bisa terlaksana secara efektif setidaknya pendidikan karakter ini membutuhkan tiga aspek antara lain desain pendidikan berbasis kelas, desain pendidikan berbasis kultur sekolah, dan desain pendidikan berbasis komunitas.”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa Hal inilah yang menjadi tantangan tersendiri pada sebuah lembaga pendidikan untuk tetap bisa menanamkan karakter unggul kepada para peserta didiknya meskipun pembelajaran dilaksanakan tanpa tatap muka secara langsung melalui berbagai platform media online.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Oleh karena itu pembelajaran harus bersifat kontekstual dengan kurikulum yang meningkatkan kompetensi peserta didik seperti yang disampaikan Saefudin Zuhri berikut:<sup>21</sup>

“dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual dimana tugas pendidik adalah membantu peserta didik mencapai tujuan dengan meningkatkan kompetensi peserta didik. Standar nasional pendidikan mengamatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada standar isi dan standar kelulusan serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan standar nasional pendidikan.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa standar nasional pendidikan mengacu pada standar isi dan standar kelulusan yang disusun oleh badan standar nasional yang bersifat kontekstual untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Sehubungan dengan itu jika sekolah ingin melakukan pembelajaran tatap muka terbatas sarana yang diberikan harus memenuhi standar protokol kesehatan dan menjaga dan merawat nya seperti yang dikatakan Edi Subandi berikut:<sup>22</sup>

“Untuk memenuhi standar protokol kesehatan karena jika sekolah ingin melakukan pembelajaran tatap muka terbatas mereka harus memenuhi standar nya protokol kesehatan. Ada beberapa prinsip manajemen penyimpanan peralatan dan perlengkapan pengajaran sekolah, diantaranya Semua alat-alat dan perlengkapan harus disimpan ditempat yang bebas dari panas, dan lembab, Harus tempat yang mudah dijangkau, Mudah didapat bila sewaktu-waktu diperlukan, Semua penyimpanan harus yang lama dahulu digunakan, Harus diadakan inventaris secara berkala, Tanggung jawab untuk pelaksanaan yang tepat.”

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Edi Subandi tanggal 19 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

sarana diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).

Dari pernyataan berikut dapat dianalisis bahwa sarana dan prasarana yang diberikan harus dijaga dan dirawat sedemikian rupa agar mendapatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar peserta didik, guru, kepala sekolah dan staff sekolah. Begitu juga peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah dan melihat sejauh mana karakter anak menerima pembelajaran jarak jauh atau daring seperti yang dikatakan Mulyati berikut:<sup>23</sup>

“Sebagai orang tua Saya sangat mendukung kegiatan belajar anak di rumah apapun yang dilakukannya yang penting positif, susah kadang anak saya tidak tahu terus tanya ke saya saya juga tidak mengerti kurang paham juga nyari di Google, anak saya itu lebih banyak malasnya kebanyakan main game suka menyendiri.”

Dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa kurangnya pemahaman orang tua terkait pembelajaran jarak jauh atau daring dan menjadikan peserta didik lebih malas dalam belajar mereka lebih suka bermain game dari pada belajar.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di rumah

#### 4.2.6 Kondisi ekonomi, sosial dan politik

Kondisi-kondisi ekonomi, sosial dan politik merupakan variable selanjutnya sebagaimana dapat diambil inferensi logis dari bagan sistem kebijakan didepan, kondisi sosial, ekonomi dan politik juga berpengaruh terhadap efektivitas implementasi kebijakan. Ini merupakan implementasi dari perspektif sistemik.

Jika dikaitkan dengan kebijakan surat edaran bupati ogan komering ulu timur di dinas pendidikan dan kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan dari kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19. Kebijakan dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19.

Menurut Wakimin, pada saat ditemui di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu timur, kondisi ekonomi, sosial dan politik dalam penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas telah melakukan upaya optimal dalam melakukan pembelajaran, lebih lanjut dikatakannya:<sup>24</sup>

“Dalam pendidikan kerap kali tidak terlepas dari masa ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung dampak yang terjadi di masa pandemi covid 19 ini yaitu krisis kemiskinan, krisis gizi dan krisis pendidikan kehilangan penghasilan orang tua secara tiba-tiba menimbulkan ketidakstabilan situasi ekonomi sementara pendidikan anak tetap harus terus berlangsung kalau ekonomi keluarga sudah terganggu sulit untuk memenuhi semua kebutuhan. kehidupan sosial pun menjadi dampak dari masa pandemi covid 19 ini yang menjadi ikan kurangnya interaksi siswa dan guru anak-anak dengan teman sebayanya dan tetangganya. Kehadiran pendidikan politik sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan karena, pendidikan bukan alat politik yaitu adalah pendidikan dan sebaliknya pendidikan yang tidak dapat memilih bukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Negara. penyelenggaraan pendidikan saat ini melalui metode yang

<sup>24</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

fundamental dalam sarana menumbuhkan demokrasi gerakan reformasi yang berkesinambungan hanya dapat terlaksana apabila terdapat kesinambungan antara generasi sekarang dan generasi seterusnya.”

Dari pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa kondisi ekonomi, sosial dan politik sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan saat ini bukan hanya orang tua dan guru yang merasakan dampaknya peserta didik pun ikut merasakan dampak dari kondisi ekonomi, kondisi pendidikan. Begitu juga dengan kondisi sosial yang mengakibatkan anak kurang berinteraksi dengan teman dan tetangganya. Maka dari itu anak dibawah umur atau dijenjang sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian khusus seperti yang disampaikan Dodi Purnama berikut:<sup>25</sup>

“Kondisi ekonomi orang tua (keluarga) yang mapan atau mampu akan dengan mudah memenuhi kebutuhan alat-alat sekolah bagi anak-anaknya. Sebaliknya, anak-anak dari keluarga yang tidak mampu tidak dapat memenuhi kebutuhan alat-alat sekolah anak-anaknya. Dengan alat atau sarana dan prasarana yang tidak mencukupi akan membuat anak menjadi putus asa sehingga dorongan belajar mereka menjadi kurang.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa sudah jelas kondisi ekonomi sangat berpengaruh buruk kepada pendidikan anak dan menurunnya suatu prestasi anak yang bisa berakibat fatal sampai bisa putus sekolah karena ketidak mampuan orang tua untuk membiayai anaknya. Untuk itu perlunya perubahan padakurikulum pembelajaran yang perlu memperhatikan kondisi ekonomi kehidupan masyarakat, seperti yang dikatakan Saefudin Zuhri berikut:<sup>26</sup>

“kurikulum itu kebijakan publik yang dinyatakan berlaku berdampak kepada kehidupan sebagian besar masyarakat, berdampak pada pembiayaan yang dikeluarkan pemerintah dan masyarakat, berdampak pada kehidupan bangsa yang akan mendatang dan memiliki keterikatan dengan tata kehidupan

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 20 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

masyarakat yang dilayani kurikulum. Oleh karena itu kurikulum tidak mungkin menjadi suatu keputusan atau kebijakan apabila tidak mendapatkan dukungan politik.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa kurikulum yang dibuat atau diputuskan perlu memperhatikan kondisi masyarakat karena akan berdampak pada kehidupan bangsa dimasa yang akan mendatang. Begitu juga sarana dan prasarana yang diberikan akan kah berpengaruh kepada kondisi ekonomi masyarakat, berikut pernyataan Edi Subandi:<sup>27</sup>

“Sarana dan prasarna yang diberikan tidak berpengaruh kepada kondisi ekonomi masyarakat karena, kami memberikan layanan professional dalam segi sarana dan prasarana agar proses pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, memberikan kontribusi yang optimal dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa untuk memenuhi apa yang diperlukan sekolah tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat karena diberikan nya sarana dan prasarana itu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara umum dan khusus bagi pendidik dan peserta didik agar dapat mencapai prestasi akademik atau non akademik.

Begitu juga yang dikatakan Mulyati tentang kondisi sosial ekonomi keluarganya yang berdampak pada pendidik anaknya, berikut pernyataanya:<sup>28</sup>

“Karena kami sebagai orang tua tidak mencukupi apa yang anak kami perlukan bisa memperlambat proses belajarnya dan juga membuat anak saya semakin malas uat belajar apalagi belajar sekarang sudah canggih belajar lewat handphone. Walaupun kami dapat bantuan PKH itu juga cair nya tiga bulan sekali belum mencukupi buat biaya sekolah yang semakin hari semakin mahal.”

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Edi Subandi tanggal 20 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di rumah

Berdasarkan hasil wawancara diatas sudah jelas bahwa kondisi ekonomi sangat berpengaruh kepada tingkat belajar anak bantuan yang diberikan pemerintah bellum bisa mencukupi kebutuhan anak yang semakin hari semakin besar biayanya.

#### **4.2.7 Kecenderungan (*disposition*) dari pelaksana/implementor**

Kesemua variable tadi membentuk sikap pelaksana terhadap kebijakan yang mereka implementasikan, untuk pada akhirnya menentukan seberapa tinggi kinerja kebijakannya. Kognisi, netralitas dan obyektivitas para individu pelaksana sangat berpengaruh bentuk respons mereka terhadap semua variable tersebut. Wujud respons individu pelaksana menjadi penyebab dari berhasil dan gagalnya implementasi. Jika pelaksana tidak memahami tujuan kebijakan, lebih-lebih apabila sistem nilai yang mempengaruhi sikapnya berbeda dengan sistem nilai pembuat kebijakan maka implementasi tidak akan efektif. Hal yang sama juga terjadi bila “loyalitas” pelaksana kepada organisasi rendah.

Jika dikaitkan dengan kebijakan surat edaran bupati ogan komering ulu timur di dinas pendidikan dan kebudayaan ini juga menentukan sejauh mana keberhasilan kebijakan dalam melakukan penyelenggaraan tatap muka terbatas dimasa pandemi covid-19. Kebijakan dalam konteks ini lebih dimaksud kepada proses pelaksanaan dimasa pandemi covid-19.

Menurut Wakimin, pada saat ditemui di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten ogan komering ulu timur, jika di dalam penyelenggaraan

pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan pendidikan non formal, lebih lanjut dikatakannya:<sup>29</sup>

“tidak memungkinkan karena, sesuai dengan surat edaran bupati ogan komering ulu timur yang mengharuskan kita untuk mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak jauh tidak berkerumunan. Banyak kendala yang terjadi jika pendidikan non formal dilaksanakan mempunyai resiko tingkat penyebaran virus covid-19.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa tingkat penyebaran virus covid-19 semakin meningkat jika pendidikan non formal dilaksanakan. Untuk itu diperlukan asesmen dan evaluasi pembelajaran seperti yang dikatakan Dodi Purnama berikut:<sup>30</sup>

“Asesmen dan evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran, sehingga kegiatan asesmen harus dilakukan pengajar sepanjang rentang waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Itulah sebabnya, kemampuan untuk melaksanakan asesmen merupakan kemampuan yang dipesyaratkan bagi setiap tenaga pengajar.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa Dengan mempelajari asesmen dan evaluasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga pengajar tentang asesmen dan evaluasi dalam pembelajaran. Tenaga pengajar akan memiliki penguasaan tentang konsep asesmen dan evaluasi, memiliki keterampilan dalam menentukan dan menyusun instrumen asesmen serta memiliki kemampuan mengelola dan menganalisis hasil asesmen dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat bagi peserta didik.

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Wakimin tanggal 19 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Dodi Purnama tanggal 19 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Dengan begitu tenaga pendidik atau guru untuk lebih memahami permasalahan dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik berdasarkan kurikulum seperti yang dikatakan Saefudin Zuhri berikut:<sup>31</sup>

“Tetapi ada kendala dalam penilaian sikap, kendala dalam menyusun soal dan kendala dalam melakukan penilaian dikarenakan kurikulum 2013 yang belum dikuasai guru dengan baik, krisis moral salah satu kecenderungan dalam kurikulum baru yang dilakukan sebuah upaya yaitu pendidikan karakter untuk mengenai persoalan standard an pengujian kurikulum sebagai upaya mewujudkan standar pendidikan nasional.”

kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa adanya Kurikulum yang tepat, para peserta didik tak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Seiring berkembangnya zaman Kurikulum dalam dunia pendidikan pun terus mengalami perubahan. Semuanya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di eranya masing-masing.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa pentingnya pemahaman terhadap kurikulum 2013 ini supaya tidak adanya kendala guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dengan begitu untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan diperlukan sarana dan prasarana yang baik, seperti yang dikatakan Edi Subandi berikut:<sup>32</sup>

“Kami berperan dalam menetapkan standar minimal kemampuan peserta didik serta ukuran keberhasilannya sebagai sasaran bagi guru untuk mencapainya, serta dasar akuntabilitas guru dan kepala sekolah terhadap masyarakat. Standar kemampuan siswa, standar sarana dan standar prasarana belajar perlu ditetapkan pemerintah untuk menjamin agar tidak ada sekolah yang beroperasi dibawah standar minimum.”

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Saefudin Zuhri tanggal 20 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

<sup>32</sup> Wawancara dengan Edi Subandi tanggal 20 januari 2022 pukul 11.00-12.00 Wib di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Komering Ulu Timur.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa salah satu keberhasilan lembaga pendidikan adalah sarana dan prasarana yang memadai yang membuat standar kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar terasa nyaman dan aman.

Menurut Mulyati Sebagai orang tua ada kekhawatiran jika pembelajaran tatap muka berlangsung saat pandemi covid-19, berikut pernyataannya:<sup>33</sup>

“Namanya anak-anak ya kadang mematuhi peraturan kadang tidak itulah kadang yang membuat saya khawatir apalagi belum ada vaksinasi untuk anak dibawah umur 12 tahun.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa orang tua harus mengingatkan anaknya dalam menaati peraturan dan harus lebih memperhatikan dalam segi kesehatan, Karena kesehatan itu nomor satu dimasa pandemi covid-19 ini.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Mulyati tanggal 21 januari 2022 pukul 09.00-10.00 Wib di rumah

